



Pelatihan Inovasi Pembuatan Produk Minuman Kepada Siswa-Siswi SMA Maitreyawira Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau

Wahyudi Ilham

Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam

wahyudi@btp.ac.id

Rezki Alhamdi

Manajemen Kulineri, Politeknik Pariwisata Batam

rezki@btp.ac.id

Tirta Mulyadi

Manajemen Kulineri, Politeknik Pariwisata Batam

tirta@btp.ac.id

Steven Johnson

Mahasiswa Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam

stevenjohnson2003@gmail.com

Bram Handoko

Mahasiswa Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam

fannyfunny515@gmail.com

Abstract

The training on innovation in beverage product creation for students of SMK Maitreyawira in Batam City, Riau Islands Province, aims to enhance students' skills and knowledge in entrepreneurship, particularly in the beverage industry. This activity includes providing materials on the concept of innovation, techniques for making attractive and high-value beverages, and hands-on practice in making various types of beverages. Through this training, students are expected to develop their ability to innovate and create unique beverage products with market potential. The results of the training show an increase in students' understanding and skills in making beverage products, as well as growing interest in the field of entrepreneurship. It is hoped that this activity will positively impact students' readiness to enter the workforce and open new business opportunities in the future.

Keywords: Training, Innovation, Beverage Products, Vocational High School Students.

Abstrak

Banyak Pelatihan inovasi dalam pembuatan produk minuman untuk siswa-siswi SMK Maitreyawira Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa di bidang kewirausahaan, khususnya dalam industri minuman. Kegiatan ini mencakup penyampaian materi tentang konsep inovasi, teknik pembuatan minuman yang menarik dan bernilai jual tinggi, serta praktik langsung dalam pembuatan berbagai jenis minuman. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan dapat mengasah kemampuan berinovasi dan berkreasi dalam menciptakan produk minuman yang unik dan memiliki potensi untuk dipasarkan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam membuat produk minuman, serta bertambahnya minat mereka dalam bidang kewirausahaan. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif terhadap kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dan membuka peluang usaha baru di masa mendatang.

Kata kunci: pelatihan, inovasi, produk minuman, siswa SMK.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dengan persaingan ekonomi yang semakin intensif, keterampilan dan pengetahuan di bidang kewirausahaan menjadi sangat penting bagi





generasi muda. Pendidikan kejuruan, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang relevan dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan industri. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi siswa adalah melalui pelatihan inovasi, yang dapat membekali mereka dengan kemampuan menciptakan produk-produk bernilai jual dan berdaya saing tinggi (Wahyudi Ilham, 2024).

Pelatihan inovasi dalam pembuatan produk minuman yang diadakan di SMK Maitreyawira Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, merupakan contoh nyata dari upaya ini. Sebagai kawasan industri dan perdagangan yang berkembang pesat, Kota Batam menawarkan peluang besar bagi generasi muda untuk terjun ke dunia usaha. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam pembuatan minuman, tetapi juga untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan siswa SMK (Andri Wibowo et al., 2024).

Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengenalan konsep inovasi, teknik-teknik pembuatan minuman yang kreatif dan bernilai jual tinggi, hingga praktik langsung dalam membuat berbagai jenis minuman. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berinovasi dan berkreasi, serta memiliki bekal yang cukup untuk menciptakan produk yang dapat bersaing di pasar. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya inovasi dalam bisnis dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pelatihan inovasi pembuatan produk minuman di SMK Maitreyawira menggunakan metode yang digunakan, hasil yang dicapai, dan dampak yang diharapkan dari pelatihan ini terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja dan peluang usaha di masa depan (Endrawati, 2022).

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

SMA Maitreyawira terletak di dalam Kompleks Maha Vihara Duta Maitreya Bukit Beruntung, Sei Panas, Batam Kota, Kepri – Indonesia. Visi SMA Maitreyawira adalah “Terwujudnya Keindahan Kodrati Manusia” (Batam, n.d.). Saat ini, manusia hidup di tengah persaingan, fanatisme, dan materialisme yang tinggi. Pencapaian hidup sering kali diukur dari segi materi dan kedudukan, yang menyebabkan peningkatan tingkat stres dan depresi, bahkan di kalangan remaja dan anak-anak. Persaingan yang tidak ada habisnya ini tidak memberikan kebahagiaan sejati. Sandang, pangan, papan, dan transportasi hanyalah sarana pendukung dalam menjalani kehidupan, bukan tujuan utama kita.





Kesalahan dalam memahami konsep hidup, agama, dan gaya hidup yang tidak seimbang, serta nilai dan keindahan yang menyimpang, telah membuat manusia gagal mewujudkan keindahan kodratnya. Menyadari hal ini, Y.M. Wang Tzu Kuang, Pendiri The International Nature Loving Federation, menyatakan bahwa "Hanya dengan mewujudkan Keindahan Kodrati Manusia, hidup yang bahagia, harmonis, dan bermakna dapat tercapai. Ini akan menciptakan keluarga yang harmonis, masyarakat yang damai, bangsa yang sejahtera, dan dunia yang penuh kedamaian". Sekolah Maitreyawira berkomitmen untuk mengembalikan konsep bahwa manusia itu indah dan bahwa tidak ada yang lebih berharga daripada kenyataan bahwa kita adalah manusia, serta tidak ada yang lebih mulia daripada kehidupan itu sendiri.

Sedangkan misi Sekolah Menengah Atas Maitreyawira yaitu:

1. Menghargai Harkat dan Martabat Diri
2. Menjunjung Tinggi Setiap Nilai Kehidupan
3. Mencintai Alam
4. Mewujudkan Dunia Satu Keluarga

Di dunia ini keberadaan diri seorang manusia mempunyai nilai yang tidak terhingga, tidak tergantikan dengan kedudukan, materi, pujian, dan kemudahan hidup. Sebaliknya, keberadaan diri manusia juga tetap mempunyai nilai yang tidak terhingga walaupun tidak memiliki kedudukan. Bermateri seadanya, tidak mendapat pujian, dan hidup dalam kesusahan, Kaya-miskin, pintar- bodoh, berbakat-biasa, cantik-buruk rupa tetap mempunyai nilai yang tidak terhingga. Seperti yang ditegaskan oleh YM. Wang Tzu Kuang: "Harkat dan nilai diri seorang manusia serta kemuliaan hidup di atas segala-galanya"

Untuk itu misi pertama Sekolah Maitreyawira Batam Dignity and self respect menjadi misi bagi setiap siswa, pendidik, pelaku sekolah, dan seluruh masyarakat dunia dalam usaha mewujudkan keindahan kodrati manusia menuju terciptanya hidup yang bahagia. Kemuliaan hidup tidak hanya dimiliki oleh manusia di dunia ini. Seperti yang ditegaskan YM. Wang Tzu Kuang: "Pada hakikatnya hewan dan manusia memiliki kemuliaan hidup yang sama Saat setiap manusia menyadari bahwa dirinya berharga, ia juga akan menyadari bahwa setiap kehidupan memiliki nilai hidup yang sama.

Untuk itu misi kedua Sekolah Maitreyawira Batam Uphold each value of life menjadi misi bagi setiap siswa, pendidik, pelaku sekolah, dan seluruh masyarakat dunia dalam usaha mewujudkan keindahan kodrati manusia menuju terciptanya kehidupan yang harmonis.





Alam adalah keluarga kita yang berbahagia. Alam adalah keluarga kita yang penuh berkah. Alam adalah taman keluarga kita yang indah" (YM. Wang Tzu Kuang) Langit, bumi, manusia, laksa makhluk dan benda merupakan empat komponen utama alam, yang pada dasarnya adalah satu kesatuan dan tidak boleh berkurang satupun juga. Dengan pola hidup yang baik, pembiasaan mencintai alam, menghemat sumber daya, maka alam ini dapat terus kita wariskan kepada generasi-generasi berikutnya. Untuk itu misi ketiga Sekolah Maitreyawira Batam loving nature menjadi misi bagi setiap siswa, pendidik, pelaku sekolah, dan seluruh masyarakat dunia dalam usaha mewujudkan keindahan kodrati manusia menuju terciptanya kehidupan yang penuh berkah dan lestari. Sedangkan untuk misi umisi keempat Sekolah Maitreyawira Batam being universal family menjadi misi bagi setiap siswa, pendidik, pelaku sekolah, dan seluruh masyarakat dunia dalam usaha mewujudkan keindahan kodrati manusia menuju terciptanya dunia satu keluarga.



Sekolah Maitreyawira Kota Batam

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pelaksanaannya dilaksanakan di Sekolah SMA Maitreyawira Kota Batam ialah:

1. Khalayak Sasaran

Peserta kegiatan ini adalah para siswa SMA Maitreyawira Kota Batam. Instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen dari Program Studi Manajemen Divisi Kamar Politeknik Pariwisata Kota Batam.

2. Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut:





a. Pelatihan Materi dan Referensi

Penyuluhan disampaikan dalam bentuk ceramah dan sesi tanya jawab, serta pemaparan bahan melalui presentasi power point yang memuat referensi terkait konsep penyuluhan dan khususnya mengenai Pelatihan Produk Minuman untuk Menumbuhkan Minat dan Bakat Siswa SMA Maitreyawira Kota Batam menjadi seorang Entrepreneur. Para peserta diajak berdiskusi mengenai Pelatihan Produk Minuman dan strategi untuk meningkatkan minat dan bakat mereka sebagai calon entrepreneur.

b. Prosedur Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mencakup:

- a) Koordinasi dengan Kepala Sekolah, guru, dan siswa SMA Maitreyawira Kota Batam untuk seleksi peserta dan penyusunan jadwal kegiatan.
- b) Persiapan kegiatan dan diskusi terkait materi yang dibicarakan bersama dengan pihak sekolah.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan, dapat diidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini. Secara umum, faktor-faktor tersebut adalah:

Faktor Pendukung:

- a. Antusiasme dan minat peserta yang sangat tinggi serta komitmen waktu dan keterlibatan aktif sepanjang pelaksanaan kegiatan.
- b. Komitmen dari pihak Kepala Sekolah, guru, dan siswa SMA Maitreyawira Kota Batam, serta dukungan dari stakeholder lainnya.

Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan sehingga cakupan materi tidak dapat disampaikan secara mendetail.
- b. Variasi daya tangkap peserta, dengan beberapa yang cepat memahami sementara lainnya lebih lambat, sehingga penggunaan waktu kurang maksimal. Makalah hendaknya memuat tulisan yang berisi satu Strategi pendekatan apa yang digunakan dan jelaskan mengapa menggunakan pendekatan tersebut,

3. Tempat dan Waktu





Tempat pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di ruang kelas SMA Maitreyawira, pada tanggal 26 Februari 2024.

4. Jumlah Peserta: 50 orang



Peserta dan Pengabdian DS foto bersama untuk mendokumentasikan kegiatan

HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

Hasil yang dicapai dan potensi keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat dalam pemberian pelatihan inovasi pembuatan produk minuman antara lain:

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian penting dari tiga tugas utama perguruan tinggi yang harus dilakukan oleh dosen, bersama dengan pengajaran dan penelitian. Fokus kegiatan ini adalah memberikan pemberian pelatihan inovasi pembuatan produk minuman kepada siswa SMA Maitreyawira Kota Batam tentang pentingnya pelatihan produk minuman untuk





memajukan minat dan bakat siswa. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelatihan tersebut di kalangan peserta. Acara ini diadakan pada tanggal 26 Februari 2024, dari pukul 09.00-12.00 WIB oleh tim pengabdian dari Politeknik Pariwisata Batam yang terdiri dari empat orang.

2. Pembahasan mengenai hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa aspek utama:
 - a. Sukses mencapai target jumlah peserta penyuluhan.
 - b. Pencapaian tujuan penyuluhan secara keseluruhan.
 - c. Pencapaian target materi yang telah direncanakan.
 - d. Kemampuan peserta dalam memahami materi yang diajarkan.

Target peserta yang diharapkan sebanyak 50 orang berhasil tercapai dengan jumlah peserta mencapai 100%. Hal ini menandakan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat dikategorikan sebagai sukses berdasarkan partisipasi yang tinggi. Sementara tujuan penyuluhan secara umum telah tercapai dengan baik, keterbatasan waktu menghambat penyampaian detail dari seluruh materi yang direncanakan. Namun, evaluasi kualitatif dari proses pembelajaran menunjukkan bahwa tujuan keseluruhan kegiatan ini telah terpenuhi.

PENUTUP

Pelatihan inovasi pembuatan produk minuman kepada siswa-siswi SMA Maitreyawira Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Melalui kegiatan ini, para siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam menciptakan produk minuman yang inovatif, tetapi juga termotivasi untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di bidang ini. Partisipasi aktif dari seluruh peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan komitmen terhadap peningkatan kemampuan mereka. Kami berharap bahwa pelatihan ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi siswa-siswi SMA Maitreyawira dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan kewirausahaan mereka. Dengan demikian, mereka dapat berkontribusi lebih banyak terhadap komunitas dan perekonomian daerah. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kami berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan di masa mendatang untuk menciptakan generasi muda yang inovatif dan berdaya saing tinggi.

SIMPULAN

Pelatihan inovasi pembuatan produk minuman kepada siswa-siswi SMA Maitreyawira Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini





telah memberikan para siswa pengetahuan dan keterampilan baru tentang teknik serta inovasi dalam pembuatan produk minuman. Selain itu, pelatihan ini juga sukses memotivasi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di bidang kewirausahaan dan industri kreatif.

Antusiasme dan partisipasi aktif dari peserta menunjukkan ketertarikan yang tinggi dan dorongan untuk belajar lebih lanjut. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi di kalangan siswa, serta memberikan mereka bekal untuk masa depan yang lebih cerah. Dengan adanya pelatihan seperti ini, siswa-siswi SMA Maitreyawira diharapkan dapat lebih banyak berkontribusi dalam mengembangkan produk-produk kreatif yang memiliki nilai jual tinggi, sehingga dapat meningkatkan perekonomian lokal dan regional. Pelatihan ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat dalam menciptakan peluang belajar yang bermanfaat dan relevan.

SARAN

Adapun saran dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di SMA Maitreyawira Kota Batam ialah:

1. Pentingnya penyuluhan dan pelatihan produk minuman untuk menumbuhkan minat dan bakat siswa SMA Maitreyawira Kota Batam dalam menjadi seorang pengusaha. Kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa-siswi SMA Negeri 20 Kota Batam, serta partisipasi dan dukungan dari Kepala Sekolah dan guru-guru SMA Negeri 20 Kota Batam terhadap perkembangan kewirausahaan di Kota Batam. Siswa-siswi yang berada di perbatasan dengan negara lain dapat menjadi contoh dalam mengembangkan usaha melalui media digital.
2. Diharapkan perhatian dan peran pemerintah serta pihak sekolah Maitreyawira Kota Batam semakin meningkat agar pelatihan produk minuman ini dapat menumbuhkan minat dan bakat siswa dalam menjadi seorang pengusaha.

DAFTAR PUSTAKA

Andri Wibowo, Wahyudi Ilham, Dailami, & Moh. Thandzir. (2024). Pelatihan Produk Minuman Untuk Menumbuhkan Minat Bakat Siswa Sma Negeri 20 Kota Batam Menjadi Seorang Entrepreneur. *Jurnal Keker Wisata*, 2(1), 34–45.
<https://doi.org/10.59193/jkw.v2i1.203>





Batam, S. M. (n.d.). *Website Maitreyawira*.

Endrawati, B. F. R. C. S. (2022). Pelatihan Pembuatan Minuman dari Bawang Tiwai Sebagai Upaya Inovasi Produk Minuman Olahan Baru. *SEWAGATI*, 3(2), 139–144.

Wahyudi Ilham. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Berdasarkan Kompetensi Dan Kesiapan Kerja Kepada Siswa-Siswi Smkn 02 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Keker Wisata*, 2(1), 69–75. <https://doi.org/10.59193/jkw.v2i1.209>

